

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang berbentuk kepulauan dengan wilayah yang sangat luas, sebagai negara kepulauan, dengan luas wilayah yang lebih dominan dibandingkan dengan daratan maka transportasi laut memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Setiap tahap pembangunan sangat diperlukan transportasi yang efektif dan efisien sebagai bagian dari prasyarat agar terjaminnya pelaksanaan pembangunan negara tersebut, dan salah satu penunjang transportasi ini adalah sub sektor transportasi laut. Transportasi laut memiliki peran penting khususnya pendistribusian logistik. Hadirnya transportasi laut memudahkan untuk menjangkau pulau yang letaknya di wilayah Indonesia ataupun luar negeri. (Ladesi dkk., 2021)

Pelabuhan merupakan pintu gerbang yang memfasilitasi hubungan antar wilayah, pulau, benua serta antar negara yang berkontribusi untuk melakukan aktifitas perdagangan. Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (PP No.69 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1). Pelabuhan adalah suatu perairan yang sebagian tertutup dan terlindung terhadap angin dan gelombang, serta aman bagi kapal untuk berlabuh, mengisi bahan bakar, mengadakan perbaikan, dan pemindahan barang (Wahyu Agung Prihartanto, 2014).

Berdasarkan pasal 2 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan No.152 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal mengatur bahwa kegiatan usaha bongkar muat

barang merupakan kegiatan usaha yang bergerak di bidang bongkar muat barang di pelabuhan yang meliputi *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery*. Bongkar muat merupakan kegiatan yang mendukung kelancaran angkutan dari dan ke kapal ke suatu pelabuhan sehingga kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal mempunyai kedudukan yang penting (Rinitami Njatrijani, 2016).

Kegiatan bongkar muat merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui laut, bahwa barang yang akan diangkut ke kapal memerlukan pembongkaran untuk dipindahkan baik dari gudang lini I maupun langsung dari alat angkutnya. Dalam melakukan kegiatannya, perusahaan bongkar muat harus memiliki izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk. Izin usaha tersebut diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan atas nama Menteri. Dari semua rangkaian kegiatan bongkar muat barang dalam hal ini yang dibebani tanggung jawab atas barang tersebut adalah perusahaan bongkar muat yang berstatus badan hukum sesuai dengan SK Menhub Nomor PM 60 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Penguasaan Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Kapal. (Setiono, Baesens, & Mues, 2011).

Perkembangan industri bongkar muat saat ini sangat pesat terutama dalam menunjang perkembangan perekonomian Indonesia dalam sektor kegiatan ekspor impor, disamping kegiatan ekspedisi dan *freight forwarding*. Daya saing dalam industri pelayaran semakin meningkat. Seiring dengan bertambahnya populasi perusahaan pelayaran di Indonesia secara signifikan.

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir kertas terbesar di dunia. Industri Kertas adalah salah satu industri yang mengolah kayu sebagai bahan dasar untuk memproduksi kertas. Struktur industri kertas sangat baik di bandingkan dengan industri lainnya. Industri ini tidak mengalami ketergantungan impor bahan baku, bahkan bahan baku dalam bentuk *Akasia* dan *Eucalyptus* tersedia dalam jumlah yang banyak dan

dalam jangka waktu yang panjang. Mengingat tingginya permintaan kertas dalam sektor bisnis pangan, Melihat potensi tersebut, secara kualitas bahan baku, Indonesia sebenarnya banyak terdapat peluang untuk pengelolaan bahan baku dengan teknologi berbasis ramah lingkungan.

Selain itu juga terdapat kendala pada saat melakukan kegiatan bongkar muat (Tawaris 2021). Dari hal tersebut, sarana dan prasarana sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya kegiatan bongkar muat berlangsung. Ada beberapa proses yang mungkin menjadi kendala saat dilakukannya proses bongkar muat, seperti proses *receiving* dan *stacking* (Palguno, Noto, Supangat 2016).

Dalam proses distribusi ini akan dilakukan bongkar muat beberapa kali, dan salah satunya dilakukan di kawasan pelabuhan. Secara menarik proses pelaksanaan bongkar muat di pelabuhan atau dimanapun tidak terlepas dari yang namanya masalah. Penyebab dan jenis masalah ini beragam, adapun faktor yangmemicunya Masalah pada saat Bongkar muat.

Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan bongkar muat masih menggunakan sistem menyewa karena pihak perusahaan hanya memiliki dermaga pelabuhan, lapangan penumpukan, dan alat berat seperti *forklift* yang ada pada pelabuhan industri tanjung buton. Sedangkan masalah yang dihadapi di pelabuhan pada saat proses *loading paper* adalah lamanya proses bongkar muat tersebut, lamanya proses *loading paper* dikarenakan cuaca buruk yang mengakibatkan proses kerja terhenti karena bisa merusak *roll paper* tersebut, faktor lain di karenakan perusahaan masih kurang efektif dalam menyediakan alat-alat yang ada di pelabuhan, karena terbatas nya alat untuk muat barang di Pelabuhan Tanjung Buton, sehigga alat-alat yang digunakan adalah dari pemilik barang atau shipper tersebut, selain itu juga kapal tidak di rekomendasikan sandar pada malam hari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tetarik untuk mengangkat judul tentang **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Proses Muat *Roll Paper* Di Pelabuhan Industri Tanjung Buton ”**

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuatu dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi lamanya proses bongkar muat *roll paper* di Pelabuhan Industri Tanjung Buton.
2. Untuk mengetahui upaya mengatasi lamanya proses bongkar muat *roll paper* di Pelabuhan Industri Tanjung Buton.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Agar dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan pelayanan jasa bongkar muat *roll paper* dapat dilihat dari Sumber Daya Manusia yang tepat sesuai dengan Ahli dibidangnya.

2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penulisan ini dapat menjadi perhatian perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas trampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun internasioal.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tetang perusahaan

pelayaran serta penghubungnya dengan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dan masa praktek

1.3 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini Adalah?

1. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi lamanya proses bongkar muat *roll paper* di Pelabuhan Industri Tanjung Buton ?
2. Apa saja upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi lamanya proses bongkar muat *roll paper* di Pelabuhan Industri Tanjung Buton?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah faktor lamanya proses bongkar muat *roll paper* di Pelabuhan Industri Tanjung Buton.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun Penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN

SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRAK (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.3 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Pendahuluan Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisa Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS